

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki komoditas potensial pertanian tanaman pangan yaitu tanaman padi. Tanaman padi memegang peranan penting bagi perekonomian negara yaitu sebagai bahan untuk mencukupi kebutuhan pokok masyarakat, yang permintaannya akan selalu meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Konsumsi beras diluar rumah tangga seperti resto dan katering, pada tahun 2017 mencapai 29,13 juta ton, sedangkan konsumsi beras rumah tangga per kapita menjadi 111,58 kg per tahun (BPS 2018). Kebutuhan yang tinggi tersebut belum dapat diimbangi dengan peningkatan produksi, diantaranya karena penurunan luas panen (Nuswardhani 2019). Luas panen padi pada 2019 hanya sebesar 10,68 juta hektar, hal ini karena terjadi penurunan luas sebesar 700,05 ribu hektar dibandingkan pada tahun 2018 (BPS 2020).

Penggunaan benih yang bermutu merupakan salah satu penerapan teknologi dalam upaya meningkatkan produksi dan efisiensi. Benih bermutu menjadi komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam komponen budidaya tanaman. Benih yang bermutu dihasilkan melalui penerapan prinsip agronomi dan genetik pada kegiatan produksi benih. Benih bermutu merupakan benih dengan varietas yang benar dan murni, mempunyai mutu genetis, mutu fisiologis, dan mutu fisik yang tinggi sesuai dengan standar mutu pada kelasnya (Widajati *et al.* 2013).

Kegiatan produksi benih di Indonesia harus melalui proses sertifikasi benih sehingga dihasilkan benih bersertifikat dengan mutu terjamin. Menurut Mita (2018), penggunaan benih bersertifikat menghasilkan nilai produksi yang lebih tinggi dibandingkan benih tidak bersertifikat, karena mutu benihnya terjamin. Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Wilayah Banyumas merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Dinas yang diamanatkan untuk melaksanakan teknis operasional di bidang benih tanaman pangan dan benih hortikultura. Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Wilayah Banyumas mengelola 11 Kebun Benih, salah satunya Kebun Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Kramat yang melaksanakan produksi benih padi bersertifikat.

1.2 Tujuan

Praktik kerja lapangan bertujuan mempelajari produksi benih padi di Kebun Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Kramat, BBTPH Wilayah Banyumas, Jawa Tengah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.